

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan yang muncul

Tingkat kesalahan dalam penggunaan keigo oleh mahasiswa tingkat III semester 6 jurusan Pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2012/2013 dikategorikan ke dalam kesalahan penggunaan fungsi berdasarkan situasi (21,9%) dan kesalahan penggunaan bentuk (78,07%). Adapun kesalahan tersebut diantaranya adalah:

- a) Kesalahan penggunaan bentuk yang mencakup morfologi dan gramatikal, yaitu mengubah kata kerja V ゼ ke dalam bentuk kata kerja khusus sonkeigo dengan presentase sebesar 33,8%.
- b) Kesalahan penggunaan bentuk yang mencakup morfologi dan gramatikal, yaitu mengubah kata kerja V ゼ ke dalam bentuk kata kerja khusus *kenjoogo* dengan presentase sebesar 59,5%.

Responden acapkali tertukar antara kata kerja bentuk khusus *kenjoogo* dengan *sonkeigo*.

- c) Kesalahan penggunaan bentuk yang mencakup morfologi dan gramatikal, yaitu mengubah kata kerja V る ke dalam bentuk kata kerja khusus *teineigo* dengan presentase sebesar 47,8%.
- d) Kesalahan penggunaan bentuk yang mencakup morfologi dan gramatikal, yaitu memasang *Bikago* 「お・ご」 pada kata kerja maupun kata sifat dengan presentase sebesar 57,3%.
- e) Kesalahan penggunaan fungsi berdasarkan situasi dengan presentase sebesar 53,2%. Kesalahan ini meliputi fungsi keigo berdasarkan situasi untuk menyatakan permohonan, meminta saran, izin, terima kasih dan maaf.
- f) Kesalahan penggunaan fungsi berdasarkan situasi yang menyatakan permohonan dengan presentase sebesar 74%
- g) Kesalahan penggunaan fungsi berdasarkan situasi yang menyatakan permintaan saran dengan presentase sebesar 65%
- h) Kesalahan penggunaan fungsi berdasarkan situasi yang menyatakan opini dengan presentase sebesar 83%
- i) Kesalahan penggunaan fungsi berdasarkan situasi yang menyatakan permintaan izin dengan presentase sebesar 48%

- j) Kesalahan penggunaan fungsi berdasarkan situasi yang menyatakan terima kasih dan maaf dengan presentase sebesar 43%

2. Penyebab terjadinya kesalahan

Berdasarkan hasil analisis kesalahan tes dan informasi yang berhubungan dengan

pemahaman, persepsi, dan usaha-usaha pembelajar terhadap penggunaan *keigo*, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang berpotensi menjadi penyebab kesalahan dalam penggunaan *keigo* oleh mahasiswa tingkat III jurusan Pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut ini:

- a) *Over generalization* atau generalisasi berlebihan, yaitu pembelajar menganggap suatu bagian atau aturan berlaku pada bagian lain yang mungkin diperkirakan sama oleh mereka.
- b) *Incomplete application of rules*, yakni kecerobohan pembelajar dalam menggunakan *keigo* khususnya ketika merubah kata kerja ke dalam bentuk khusus setiap jenis *keigo* tersebut.
- c) *Ignorance rule of restriction*, ketidaktahuan batas-batas kaidah yang mengatur penggunaan *keigo* yang diakibatkan

pengajar kurang jelas dalam menjelaskan materi keigo, seperti struktur kalimat, konjugasi, penempatan verba dan sebagainya.

- d) *False concept of hypothesize*, kesalahpahaman pembelajar dalam memahami materi keigo, seperti salah menginterpretasikan makna serta fungsi keigo.

3. Usaha penanggulangan kesalahan

Setelah ditelaah lebih dalam, secara keseluruhan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan keigo pada mahasiswa tingkat III semester 6 jurusan Pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia adalah kurangnya kompetensi dari pembelajar itu sendiri. Kurangnya kompetensi pembelajar juga dipengaruhi oleh kurangnya jam belajar serta referensi. Berikut beberapa upaya untuk menanggulangi kesalahan tersebut.

- a) Siswa melakukan pembelajaran mandiri secara intensif di luar jam perkuliahan, seperti mengulang kembali materi keigo yang telah didapat baik melalui tugas dari pengajar ataupun dari referensi lain.
- b) Siswa hendaknya mencari sumber referensi lain selain buku pelajaran seperti artikel, jurnal, majalah berbahasa Jepang hingga sumber referensi yang bersifat audio maupun audio visual seperti drama Jepang.

- c) Siswa hendaknya membiasakan diri menggunakan keigo, khususnya ketika berbicara dengan pengajar. Siswa juga hendaknya bertanya bila ada materi yang tidak dimengerti dan banyak melakukan latihan seperti membuat kalimat disertai bimbingan dari pengajar atau orang yang memiliki potensi untuk melakukan pengecekan jawaban latihan.
- d) Pengajar hendaknya terus memelihara motivasi siswa. Dalam hal ini pengajar dapat mengadakan kuis di akhir perkuliahan sebagai alat evaluasi pemahaman siswa.
- e) Pengajar hendaknya memperkaya referensi materi maupun soal latihan dan tidak membatasi latihan pada buku pelajaran saja tetapi juga melalui sumber lain.
- f) Pengajar hendaknya memberi tugas rumah kepada pembelajar.

4. Materi *Keigo* yang terdapat pada buku linguistik bahasa Jepang, buku pelajaran bunpo UPI serta soal JLPT Tahun 2012.

- a. Pada buku linguistik umum *Atarashii Nihongo Gakunyuumon: kotoba no shikumi o kangaeru* yang ditulis oleh Iori, penjelasan jenis keigo yang terdapat di dalamnya meliputi *sonkeigo*, *kenjoogo*, *teichoogo*, *teineigo* dan *bikago*.

Wistri Meisa, 2014

Analisis Kesalahan Penggunaan Keigo Pada Pembelajar Bahasa Jepang : Studi Deskriptif pada Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun karena buku ini bersifat informatif, maka tidak ada bagian *renshuu* (latihan). Berbeda dengan buku *Nihongo Bunpo Enshuu: Keigo o chuushin toshita taijin kankei no hyougen* yang ditulis oleh Ogawa dan Maeda, karena buku ini memang ditujukan untuk *renshuu* (latihan) maka buku ini dilengkapi dengan soal *keigo* dengan berbagai variasi situasi.

Selain itu fungsi yang ditemukan pada buku ini hanya fungsi menyatakan maksud/opini.

- b. Pada buku diktat *bunpo* UPI, khususnya pada *shokyu bunpo* 1 dan 2, materi *keigo* tidak disampaikan secara khusus dan masih berkisar pada penggunaan *teineigo* sederhana. Materi *keigo* baru termuat secara utuh pada *Chukyuu bunpo* 1 meliputi *sonkeigo*, *kenjoogo*, *teineigo*, *bikago*. penjelasan mengenai *uchi soto* serta *teichoogo* tidak ditemukan dalam buku ini. Selain itu, soal latihan sebanyak 5 nomor untuk setiap sesi materi dapat terbilang sedikit. Sedangkan untuk fungsi *keigo* berdasarkan situasi, terdapat contoh kalimat dengan fungsi permintaan izin/persetujuan, opini dan pernyataan terima kasih.
- c. Materi yang muncul pada JLPT Tahun 2012 meliputi *sonkeigo*, *kenjoogo*, *teineigo*, *bikago*. Meskipun demikian, tidak semua

bentuk pola kalimat di tiap jenis *keigo* muncul dalam soal JLPT tersebut. Adapun fungsi yang muncul dalam JLPT meliputi fungsi permohonan, permintaan izin/persetujuan, dan pernyataan terima kasih.

B. Rekomendasi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian serupa atau melakukan perbaikan maupun pencegahan terjadinya kesalahan penggunaan *keigo* pada pembelajar bahasa Jepang, seperti metode pengajaran *keigo* yang praktis bagi pembelajar.
2. Penelitian ini hanya membahas perbandingan materi yang terkandung pada buku ajar bunpo UPI, Kumpulan soal JLPT tahun 2012, dan literasi linguistik *Nihongo gakunyuumon*. Ketiga sumber materi ini dirasa masih belum mencukupi, sehingga untuk selanjutnya penelitian yang lebih dalam mengenai materi *keigo* yang cocok untuk pembelajar perlu dilakukan.
3. Kesalahan *keigo* yang banyak ditemukan pada kategori fungsi *keigo* dalam berbagai situasi mengisyaratkan masih kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan *keigo* dalam berbagai situasi khusus tersebut. Maka, penggunaan *keigo* dalam berbagai situasi tersebut dapat

ditelaah lebih lanjut secara terpisah dengan lebih spesifik. Misalnya, penelitian penggunaan *keigo* dalam tindak tutur permohonan yang di dalamnya mencakup berbagai macam pembicara dan situasi.

Wistri Meisa, 2014

Analisis Kesalahan Penggunaan Keigo Pada Pembelajar Bahasa Jepang : Studi Deskriptif pada Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu